

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif yakni informasi dan pengumpulan data yang diperoleh akan dipaparkan sebagaimana adanya. Fakta-fakta yang aktual pada masa kini dan rangkaian kegiatan atau proses penyaringan informasi sewajarnya berkaitan dengan suatu objek yang berhubungan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan gambaran secara terperinci mengenai makna dari nyanyia *soka* dalam upacara *sepa api doko* di desa Langagedha, kabupaten Ngada yang masih bertahan hingga sekarang.

a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan metode etnografi proses penyusunan data budaya dalam masyarakat tertentu (Spardley 1997:3). Etnografi dipahami sebagai pekerjaan mendeskripsikan kebudayaan dengan tujuan utama untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli. Metode ini digunakan untuk mengetahui kebudayaan masyarakat tertentu, dalam hubungan adat istiadat, perilaku, nilai-nilai budaya, kepercayaan serta kegiatan kesenian. Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui budaya masyarakat desa Langagedha, Kabupaten Ngada tentang adat istiadat maupun perilaku serta kegiatan berkesenian lainnya dalam hubungan dengan fungsi dan bentuk aspek musikal nyanyian *soka*.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di desa Langagedha, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Pemilihan di daerah ini karena masyarakat masih melakukan upacara adat *Sepa Api Doko*, dan *Ritual Sepa Api Doko* ini tidak bisa dilakukan oleh semua suku di kabupaten Ngada, yang bisa melakukan hanya *Woe* (suku) Langa, *Ebu Wuda* (leluhur Wuda) Sa'o Mai Mole Ne'e Sa'o Suri Zi'a (rumah adat Mai Mole dan Suri Zi'a). Peneliti juga mengenal secara sosial dengan masyarakat desa Langagedha sehingga memudahkan peneliti berinteraksi dengan *mori kepo wesu* (orang pertama yang menciptakan reba di Kabupaten Ngada).

c. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaisttu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpul sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber penelitian ini adalah tua-tua adat dan masyarakat yang mengetahui secara mendalam atau terlibat dalam upacara *Adat Sepa Api Doko*.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Penelitian sekunder atau riset sekunder adalah jenis penelitian menggunakan sumber data dari pihak eksternal, bukan sumber data asli. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan dokumen yang dimiliki relevansi dengan masalah penelitian ini.

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang menjadi objek penelitian atau topic cerita yang diusung kedalam karya tulis non ilmiah. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencaharian data dan informasi melalui dokumen baik dokumen tertulis, foto, gambar maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan (Sugiyono, 2005:83). Studi pustaka pada penelitian ini berupa pengumpulan dokumen, foto, gambar maupun dokumen elektronik yang berkaitan dengan makna nyanyian pada upacara ada *Sepa Api Doko*.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu pengumpulan data dari masyarakat dengan mencatat atau merekam data-data yang ada di desa tersebut.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara dengan masyarakat desa Langagedha yang melakukan nyanyian *Soka* pada upacara adat *Sepa Api Doko*.

3. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Meleong analisis data merupakan kegiatan analisis dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara memeriksa seluruh data dari berbagai instrument penelitian seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman dan lain sebagainya.

Analisis data yang di lakukan selama proses penelitian berlangsung. Data penelitian diperoleh dari lapangan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif guna memperoleh simpulan yang jelas dan akurat. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang diperoleh dari berbagai sumber, yakni sebagai observasi dan wawancara serta hasil rekaman nyanyian dan di dokumentasi melalui foto-foto atau gambar. Setelah data-data dipelajari , selanjutnya penulis merangkum data-data tersebut yang sesuai atau relevan dengan permasalahan data di klarifikasi menurut pokok dan sub pokok pembahasan.

C. Sepa Api Doko

Pada umumnya kehidupan manusia selalu berada di payung sejuk sosialitas. Kehidupan sosial disini tidak hanya antara hubungan manusia dengan manusia lainnya, tetapi juga hubungan manusia dengan Tuhan sebagai pemilik kanvas kehidupan. Lazimnya yang sering terjadi dan sering diangkat ke permukaan adalah hubungan antara manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan, namun satu hal yang semestinya juga sakral adalah hubungan manusia dengan roh alam atau roh nenek moyang (arwah para leluhur). Dalam kesempatan ini saya akan menjelaskan apa itu hubungan antara manusia dengan arwah para leluhur yang dijelaskan dalam tradisi adat "*Sepa Api Doko*". Seperti yang tertera dalam pengantar di atas bahwa di wilayah ini hubungan sosial yang terjadi dan sangat

akrab adalah hubungan manusia dengan Roh nenek moyang. Ritual *Sepa Api Doko* sudah ada sejak zaman *ebu nusi* (nenek moyang). Tujuan utama dari upacara adat ini adalah memamatkan hama yang merusak tanaman masyarakat di desa Langagedha. *Sepa* (tendang), *api* (api), *doko* (hama) yang berarti upacara memusnahkan hama dan memiliki nama sendiri dan nama itu biasanya sangat sakral.

Sepa Api Doko diawali dengan pembuatan *sala* (pagar), *doko* (hama), hal ini dapat diartikan bahwa *sala doko* adalah symbol dalam upacara adat untuk pembasmi hama agar tidak masuk dalam perkebunan warga.

Sala doko yang lama di bongkar dan ditumpuk di tengah kampung untuk siap dibakar. Acara memulai pembakaran kayu *sala doko* dilakukan pada malam hari. Setelah itu *meko fara api* (pembakaran kayu api) dan dilakukan sebuah ritual *soka api doko*. Pada saat *soka* berlangsung, nyanyian *soka* mengelilingi kampung adat dengan gerakan dan nyanyian yang dilakukan oleh laki-laki baik anak-anak, dewasa dan orang tua. Setelah selesai *soka* dilanjutkan dengan acara *sepa api doko* (tendang arang api). Acara diawali dengan tendang bara api tanpa alas kaki hingga apinya padam. Selama proses *sepa api doko* (tendang arang api) wanita dilarang ikut menyaksikan dan ikut bergabung dalam ritual adat tersebut. Hal ini dikarenakan “haram” apabila ada yang ikut bergabung dalam acara tersebut maka pelaku akan menerima sanksi adat dengan ketika melahirkan anak dan anak tersebut akan menyerupai seperti wajah bara api dan seluruh badan akan dipenuhi dengan tumbuhnya bulu-bulu halus seperti *doko* (hama), hal ini sudah dipercayakan oleh masyarakat setempat.

Ritual ini dilakukan setahun sekali disaat membuka lahan baru untuk syukuran pesta adat Reba dan yang melakukan rituals dari *mori kepo wesu* (orang pertama yang menciptakan reba di kabupaten ngada) dari Sa'o Mai Mole dan Sao Suri zia kedua sa'o (Rumah adat) tersebut berasal dari Suku Langa *ebu wuda* yang sudah dipercayakan oleh masyarakat Langa untuk memulai acara tersebut.

D. Sistematika Penulisan

Bab I : Merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan smasalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II : merupakan landasan teoritis yang didalamnya penulis menjabarkan tentang konsep kebudayaan, konsep seni, konsep adat istiadat, *sepa api doko*, konsep lagu daerah.

Bab III : merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan sistematika penelitian.

Bab IV : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V : Merupakan penutup dan daftar pustaka

E. Personil Penelitian

1. Pelaksana Penelitian

Nama	: Marlinda Neu
No. Regis	: 17117113
Jurusan	: Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Musik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Pembimbing 1

Nama : Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn., M.Sn

NIDN : 0813025701

Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Musik

3. Pembimbing 2

Nama : Dr. Ruminah Goru, MM

NIDN : 0830015901

Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Musik